

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian

Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yakni metode wawancara Mendalam (*In Depth Interview*) Wawancara merupakan percakapan yang diarahkan kepada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab dengan dua orang atau lebih. Suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak dapat digunakan untuk menarik simpulan secara luas.<sup>1</sup>

Setiap pertanyaan ditujukan untuk mendapatkan data yang utuh dan valid. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui percakapan langsung dengan target subjek, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti, sebagai acuan dan sifatnya tidak mengikat sehingga banyak pertanyaan baru yang muncul pada saat wawancara.

#### 3.2. Objek Penelitian dan Tempat Penelitian

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Obyek pada penelitian ini adalah Desa Sri Mulya Kecamatan Sinar Peninjauan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA. 2019). Hal 56

<sup>2</sup> Kusuma, A., & Khoiron, A. (2019). Metode Kualitatif. In *Metode Kualitatif* (p. 160). yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf

### 3.3. Teknik Pemilihan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat dan perangkat Desa Sri Mulya Kecamatan Sinar Peninjauan sebagai informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Dan penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan. *Purposive sampling* yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu dalam penelitian ini, pemilihan informan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Informan merupakan masyarakat Desa Sri Mulya Kecamatan Sinar Peninjauan
- b. Informan bersedia untuk di wawancara.
- c. Informan mengetahui dan mahami tentang permasalahan yang diteliti.

### 3.4. Key Informan

Dalam penelitian ini terdapat 5 orang informan dimana mereka merupakan informan yang mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

#### **Daftar informan penelitian**

| <b>No.</b> | <b>NAMA</b>    | <b>KETERANGAN</b> |
|------------|----------------|-------------------|
| 1          | H. Arpanuddin, | Kepala Desa       |
| 2          | Purnadi        | Kasi Pemerintahan |
| 3          | Darno          | Masyarakat        |
| 4          | Wiwit          | Masyarakat        |
| 5          | Sunardi        | Masyarakat        |

Sumber: Desa Sri Mulya Kecamatan Sinar Peninjauan 2023

Berdasarkan tabel diatas, alasan peneliti memilih *informan key* tersebut karena *informan* tersebut mengetahui dan mahami tentang permasalahan yang diteliti.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat 2 Jenis data dalam penelitian Kualitatif yaitu data Primer dan data sekunder.

#### 3.5.1. Data Primer

*Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, data primer merupakan hasil data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan sumber informan yaitu informan yaitu pemerintah desa dan masyarakat Desa Sri Mulya adapun teknik pengumpulan data primer perlu dilakukan dengan tujuan agar mendapat data-data yang valid dalam penelitian. Penelitian menggunakan metode sebagai berikut:*

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan 60 orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

---

<sup>3</sup> Fadjarajani, S. dkk *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner. In Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner.* (Ideas Publishing, 2020). Hal 89

Wawancara merupakan percakapan yang diarahkan kepada suatu masalah tertentu. Yang merupakan proses tanya jawab dengan dua orang atau lebih. Wawancara mendalam adalah: *“A dept interview is an open-ended interview in which an individual is an encourage to discus an issue, problem or question in or his or her terms”*. Wawancara mendalam berusaha menggali informasi yang detail dari informan mengenai suatu hal. Wawancara mendalam merupakan wawancara yang lingkupnya tidak terbatas, dimana informan dapat didorong untuk mendiskusikan suatu hal, masalah dan pertanyaan menurut kondisi dan pandangan orang tersebut. Setiap pertanyaan ditujukan untuk mendapatkan data yang utuh dan valid. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui percakapan langsung dengan target subjek, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti, sebagai acuan dan sifatnya tidak mengikat sehingga banyak pertanyaan baru yang muncul pada saat wawancara.

### *3.5.2. Data Sekunder*

*Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari suatu sumber yang berkaitan langsung dengan masalah yang di angkat. Data ini digunakan sebagai pendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, buku, penelitian terdahulu dan lain sebagainya.*

### *3.6. Teknik Analisis Data*

*Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi melalui cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan rangkuman, menyusun kedalam pola, mengklasifikasikan hal-hal penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan oleh pembaca. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, selanjutnya reduksi data. Aktivitas dalam analisis data:*

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menjabarkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku, yang tidak dapat lagi dirubah. Pola tersebut kemudian didisplaykan pada saat laporan terakhir penelitian.

c. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila

tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikut. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang nyata dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

### 3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)

*Peneliti melakukan triangulation analysis, yaitu menganalisis jawaban subjek penelitian dengan meneliti autensitasnya berdasarkan data empiris yang ada. Peneliti menjadi fasilitator untuk menguji keabsahan setiap jawaban berdasarkan dokumen atau data lain, serta alasan yang logis. Tahapan berikutnya adalah melakukan inter subjectivity analysis, artinya semua pandangan, pendapat ataupun data dari suatu subjek penelitian, didialogkan dengan pendapat, pandangan, ataupun data dari subjek lainnya. Hasil wawancara ini kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Analisis triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>4</sup>*

---

<sup>4</sup> Fadjarajani, S. dkk *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner. In Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner.* (Ideas Publishing, 2020). Hal 92

*Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dimaksudkan untuk membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Lima hal yang harus dibandingkan di dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut:*

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.